

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa analisis pengaruh literasi keuangan, kompetensi sumberdaya manusia, dan digitalisasi *marketing* terhadap kinerja UMKM kuliner di Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

1. Aspek literasi keuangan berdampak positif terhadap kinerja UMKM kuliner di Kabupaten Banyumas yang artinya hipotesis satu (H_1) diterima.
2. Kompetensi sumberdaya manusia berdampak positif terhadap kinerja UMKM kuliner di Kabupaten Banyumas artinya hipotesis dua (H_2) diterima.
3. Digitalisasi *marketing* berdampak positif terhadap kinerja UMKM Kuliner di Kabupaten Banyumas artinya hipotesis tiga (H_3) diterima.

B. Implikasi

Kesimpulan di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa hal yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja UMKM kuliner di Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas terutama bidang kuliner untuk aspek keuangan dapat lebih ditingkatkan agar dalam pengelolaan dan pemanfaatan keuangan perusahaan berjalan optimal sesuai dengan

tujuan awal. Perusahaan setidaknya membuat laporan arus kas masuk keluar supaya lebih jelas penggunaan keuangannya dan lebih baik lagi jika membuat laporan keuangan. Sosialisasi dan pelatihan mengenai literasi keuangan perlu diadakan secara rutin dan berkelanjutan oleh pihak pemerintah sehingga menjadikan pelaku UMKM sadar akan pentingnya literasi keuangan didalam usaha yang dijalankan. Disisi lain pelaku UMKM juga dapat mempelajari mengenai modal usaha, pendapatan, penggunaan untuk biaya operasional dan kebutuhan yang menunjang usaha tersebut.

2. Pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas dapat memaksimalkan kemampuan dan keahlian yang dimilikinya. Kompetensi sumberdaya manusia yang terdapat pada suatu usaha menjadikan lebih unggul dan bersaing apabila memiliki keunikan dan kreativitas yang lebih dari pesaing. Sumberdaya manusia dapat diberikan pelatihan oleh perusahaan untuk lebih kompeten dan paham dibidangnya serta untuk peningkatan kualitas dari sumberdaya manusia tersebut.
3. Mengenai digitalisasi *marketing*, di Kabupaten Banyumas untuk pelaku UMKM sebenarnya sudah mulai mengaplikasikan hal tersebut kedalam usahanya. Di era pesatnya perkembangan teknologi, pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas terutama bidang kuliner harus dapat menghadapi tantangan yang ada dengan menyusun strategi serta konsisten dalam menjalankan usaha. Maka dari itu baik dari pihak pemerintah maupun perusahaan sendiri harus melakukan setidaknya pelatihan khusus

mengenai digital *marketing* agar lebih menguasai dan menjangkau pasar yang lebih luas.

4. Kinerja UMKM merupakan *output* dari suatu perusahaan maka harus dimaksimalkan dan ditingkatkan lebih lanjut dengan mempertimbangkan variabel yang memengaruhi secara internal maupun eksternal.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam pendistribusian kuisisioner tidak selalu akan berbalik kepada peneliti jumlah yang disebar karena terkadang ada beberapa faktor yang menyebabkan kuisisioner tersebut tidak layak olah atau kemungkinan tidak kembalinya kuisisioner yang dibagikan. Hal tersebut dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan kepada peneliti untuk lebih selektif dalam penyebaran kuisisioner.
2. Beberapa responden juga terkadang sulit untuk memahami dan mengisi kuisisioner yang dibagikan baik dari isi maupun artinya. Peneliti diharapkan dapat memberikan penjelasan dan arahan terkait dengan pengisian kuisisioner kepada responden agar kuisisioner yang diperoleh juga sesuai dengan diinginkan.
3. Penyebaran kuisisioner membutuhkan waktu yang cukup lama karena terkendala pemilik selaku responden yang tidak menetap di tempat usaha sehingga menghambat dalam pengambilan data. Oleh karena itu, sebagian besar kuisisioner diisi oleh pihak yang ditunjuk pemilik, seperti

karyawan, manajer, supervisor, atau HRD. Karena prosedur yang lama usaha kecil dan menengah sulit untuk dimasuki. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat merencanakan waktu yang cukup dalam pengambilan data.

